

**SEJARAH YAYASAN PUSAT DAKWAH DAN PENDIDIKAN
SILATURRAHIM PECINTA ANAK-ANAK (YPDP-SPA)
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)
Program Studi Sejarah Dan Kebudayaan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Disusun Oleh:
Enik Handayani
01120627

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

Imam Muhsin, S.Ag., M.Ag.

Dosen Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Sdri. Enik Handayani

Lampiran : 4 Eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan-pebaikan seperlunya, kami selaku pembimbing skripsi saudara:

Nama : Enik Handayani

NIM : 01120627

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Judul : **Sejarah Yayasan Pusat Dakwah Dan Pendidikan
Silaturrahim Pecinta Anak-Anak (YPDP-SPA)
Yogyakarta**

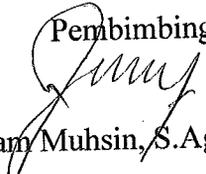
Menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kesidang munaqasyah pada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas kami buat, atas perhatian serta terlaksananya munaqasyah kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2006

Pembimbing


Imam Muhsin, S.Ag., M.Ag.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**SEJARAH YAYASAN PUSAT DAKWAH DAN PENDIDIKAN
SILATURRAHIM PECINTA ANAK – ANAK (YDPD - SPA)
YOGYAKARTA**

Diajukan oleh :

1. Nama : ENIK HANDAYANI
2. N I M : 01120627
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Kamis** tanggal **2 Februari 2006** dengan nilai **B+** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Dr. M. Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP. 150290391

Sekretaris Sidang

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
NIP. 150264719

Pembimbing /merangkap penguji,

Imam Muhsin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289451

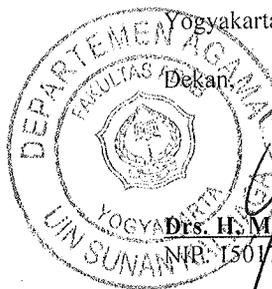
Penguji I

Drs. Sujadi, M.A.
NIP. 150275423

Penguji II,

Herawati, S.Ag.
NIP. 150291019

Yogyakarta, 28 Februari 2006



Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

MOTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (ال عمران : ١٠٤)

*"Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada
kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar,
mereka itulah orang-orang yang beruntung".* (Al- Imran : 104)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* (Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: UD Mekar, Surabaya, 2000), hlm. 93.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Bapak dan Ibuku tercinta yang dengan sabar memberikan do'a, perhatian, dan kasih sayang dengan tulus ikhlas selama ini.
- Adikku (Agus), serta seluruh keluarga, terimakasih atas do'a dan *supportnya*.
- Semua teman-teman yang selalu dihati dan selalu memberi semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. "*Thanks for all*".
- Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَيَّ أُمُورَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan petunjuk dan pertolongannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi “Sejarah Yayasan Pusat Dakwah dan Pendidikan Silaturrahim Pecinta Anak-Anak (YPDP-SPA) Yogyakarta” ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya dan umat Islam di seluruh penjuru dunia khususnya kita semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukan karya penulis semata, tetapi juga merupakan hasil bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis merasa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun baru inilah yang dapat penulis usahakan. Tidak lupa pula penulis haturkan banyak terimakasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuannya, sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik. Semoga amal baik tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Sebagai rasa hormat dan syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.

2. Dosen-dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Imam Muhsin, S.Ag. M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan arahan sekaligus meluangkan waktu dan pemikirannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Badrun Alaena, M.Si., selaku Pembimbing Akademik.
5. RUA Zaenal Fanani, Sm. Hk., selaku Ketua Umum YPDP-SPA Yogyakarta beserta segenap pengurus dan ustadz/ustadzah YPDP-SPA yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Karmin dan Ibu Markiyem tercinta yang dengan sabar selalu memberikan nasehat, pengarahan, motivasi, kasih sayang dan do'anya dengan tulus ikhlas selama ini. Adik-adikku (Agus, Ratih, Suci) tersayang, Kakek, nenek serta seluruh keluarga dan saudara-saudaraku yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Terimakasih atas segala do'a, pengertian, dan kebaikannya selama ini.
7. Teman-teman SPI-B Angkatan 2001 (Mila, Rahma, Yuli, Imam, Alif, Farid, dan semuanya yang tidak bisa penulis sebut satu persatu), semoga kebersamaan kita selama ini tidak berhenti sampai disini meskipun jarak dan waktu memisahkan kita. "Amin".
8. Teman-teman kost "Cemara Dua" (Mimi, Rida, Dija, Muroh), jangan lupakan saat-saat kita bersama baik suka maupun duka. Ibu sunardi dan seluruh keluarga terimakasih selama ini sudah menerima penulis dengan baik.

9. Teman-teman KMS (Mila, kak Amin, kak Teguh, Rian, Seto, Antok, Gozali, dan semuanya), buat khalim *thanks* atas kebaikannya, teman-teman seperjuangan (Zubairi, Zaenal, Dahlawi), “sukses untuk kalian semua”, temen-teman ORISMA Karangpilang (Tiyo, Kuncoro, Wanto, Windi, Eka, Sandi, Surp, Dana dan semuanya) “semoga perjuangan kita selama ini tidak sia-sia”. Amin. Dan temen-teman KKN angkatan ke-52 (Iza, Wiya, Mbak Marni, Dhani, Said, Dede, pak Arif, dan mas Udin), semoga tali silaturahmi kita selama ini tetap terjaga..

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Januari 2006



Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
(Enik Handayani)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	8
F. Metodologi Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM YPDP-SPA YOGYAKARTA.....	16
A. Latar Belakang Berdirinya SPA Yogyakarta.....	16
B. Keadaan dan Letak Geografis YPDP-SPA Yogyakarta.....	19

C. Visi dan Misi YPDP-SPA Yogyakarta.....	20
D. Struktur Organisasi YPDP-SPA Yogyakarta Dari Tahun 1999 sampai Sekarang.....	22
E. Dasar dan Tujuan YPDP-SPA Yogyakarta.....	23
F. Pembiayaan dan Pengelolaan Dana YPDP-SPA Yogyakarta	23
G. Sarana dan Prasarana YPDP-SPA Yogyakarta.....	25

BAB III PERKEMBANGAN SPA YOGYAKARTA DARI TAHUN

1985-2004 M.....	27
A. Kepengurusan SPA dari tahun 1985-2004 M.....	27
1. Periode Pertumbuhan Kepengurusan SPA tahun 1985 -1995 M.....	27
2. Perkembangan SPA sejak berubah menjadi Yayasan Pusat Dakwah dan Pendidikan SPA (YPDP-SPA) (1996-2004 M).....	39
B. Aktivitas divisi-divisi YPDP-SPA Yogyakarta.....	44
C. Faktor-faktor pendukung dan penghambat aktivitas YPDP-SPA Yogyakarta (1985-2004 M).....	62
1. Faktor pendukung aktivitas YPDP-SPA.....	62
2. Faktor penghambat aktivitas YPDP-SPA.....	64

BAB IV KONTRIBUSI YPDP-SPA YOGYAKARTA TERHADAP

MASYARAKAT (1985-2004 M)	66
---------------------------------------	-----------

BAB IV KONTRIBUSI YPDP-SPA YOGYAKARTA TERHADAP

MASYARAKAT (1985-2004 M)	66
A. Kontribusi YPDP-SPA Dalam Bidang Dakwah.....	66
B. Kontribusi YPDP-SPA Dalam Bidang Pendidikan.....	70
1. Di Bidang Pendidikan Non Formal.....	71
2. Di Bidang Pendidikan Formal.....	88
3. Di Bidang Pendidikan Informal.....	91

BAB V Penutup.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	96



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SUNAN KALIDJAJA UNIVERSITY
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanat yang dititipkan Allah kepada orang tua. Orang tua bertanggung jawab terhadap anak dihadapan Allah nanti. Jika amanat itu dipelihara dengan baik, anak dididik dan diasuh agar menjadi orang yang sholeh, berilmu dan bertakwa, maka pahala besarlah yang akan diperolehnya. Tetapi sebaliknya jika mereka menelantarkan amanat itu hingga menyebabkan anak tidak terurus pendidikannya, maka berdosa orang tua itu sebagai pemegang amanat Tuhan.¹ Di zaman yang serba maju sekarang ini, hampir setiap anak bisa menerima informasi dari berbagai media masa atau elektronik yang berkembang baik yang positif maupun negatif. Dalam hal ini peran orang tua untuk membendung dan menyaring informasi yang diterima anak sangat penting.

Menanamkan ajaran agama pada anak harus dimulai sedini mungkin. Sebagai keluarga muslim pengenalan agama itu bisa meliputi pendidikan akhlak, pengenalan ibadah shalat, puasa, dan yang tak kalah penting adalah pengenalan kitab suci al-Qur'an. Hal ini berkaitan dengan pentingnya mengenalkan al-Qur'an pada anak sejak usia dini. Pendidikan anak harus dimulai sejak usia dini karena pada usia ini merupakan periode pembentukan dasar pengetahuan, sikap, dan ketrampilan anak. Periode yang berpengaruh

¹ Sayyid Sabiq, *Nilai-nilai Islam* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1988), hlm. 147.

terhadap kualitas anak pada masa berikutnya, periode untuk meletakkan dasar-dasar tentang keyakinan agama, etika, dan budaya. Dalam hal ini pengetahuan anak terhadap keyakinan agama sangat penting, karena untuk membangun kesadaran anak tentang adanya Tuhan dan hubungan antara khalik dan mahluknya perlu dibangun sejak awal. Usia dini juga merupakan periode untuk mengembangkan potensi anak, periode yang tidak bisa dikonversikan pada masa mendatang, dan merupakan periode perkembangan otak secara maksimal sehingga faktor gizi dan stimulus yang tepat sangat mempengaruhinya.² Dengan melihat pentingnya usia dini bagi anak-anak, maka sayang sekali jika pada usia tersebut tidak diisi dengan penanaman ilmu-ilmu agama yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangannya.

Dahulu pengajaran al-Qur'an biasanya dilaksanakan di langgar pada waktu malam hari setelah waktu maghrib. Keadaan pengajian dalam bentuk ini sebenarnya cukup merata di seluruh Indonesia dan telah mampu mengantarkan generasi muda mampu membaca al-Qur'an dan mengetahui dasar-dasar ke-Islaman. Namun seiring dengan perkembangan zaman khususnya setelah media elektronik (TV, Video) merambah dalam kehidupan masyarakat, anak-anak lebih cenderung betah duduk berjam-jam di depan TV, Video dari pada harus beramai-ramai mengaji di masjid. Hal ini juga terjadi di Yogyakarta khususnya di Pelemkecut Depok Sleman. Akibatnya pengajian anak-anak menjadi sepi dan semakin tergusur.

² Sri Harini dan Aba Firdaus al-Halwani, *Mendidik Anak Sejak Usia Dini* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003), hlm. 87.

Dalam keadaan seperti itu berdirilah Silaturrahim Pecinta Anak-Anak (SPA) Yogyakarta pada tanggal 3 November 1985. SPA didirikan oleh dua kelompok pengajian yaitu pengajian masjid al-Amin Santren dan kelompok pengajian mushala al-Jihad Karangasem. SPA merupakan lembaga dakwah yang bergerak di bidang dakwah dan pendidikan untuk kalangan anak-anak. Sejak berdirinya, SPA sudah mulai aktif sebagai koordinator pengajian anak-anak disekitar SPA, tapi akhirnya kegiatan SPA meluas ke berbagai wilayah. Mulai tahun 1996 SPA menjadi sebuah Yayasan Pusat Dakwah dan Pendidikan Anak-anak (YPDP-SPA).

Dalam kaitannya untuk mempertahankan dan mengembangkan TPA serta untuk mencetak generasi penerus yang berakhlakul karimah. YPDP-SPA mencoba mempergunakan media pendidikan dan metode yang disesuaikan dengan perkembangan kebudayaan dan teknologi. Semua itu telah membawa dampak positif bagi perkembangan pendidikan dan dakwah Islam bagi anak-anak, misalnya ditandai dengan semaraknya kembali kegiatan TKA/TPA diberbagai daerah. Kegiatan-kegiatan yang telah diusahakan oleh YPDP-SPA sampai sekarang telah mengalami banyak perkembangan dan mempunyai peran penting dalam kemajuan kualitas dakwah dan pendidikan anak-anak Islam. Semua itu membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang Sejarah Yayasan Pusat Dakwah Dan Pendidikan Silaturrahim Pecinta Anak-Anak (YPDP-SPA) Yogyakarta.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini meneliti tentang Sejarah Yayasan Pusat Dakwah dan Pendidikan Silaturahmi Pecinta Anak-anak (YPDP-SPA) Yogyakarta. Penelitian ini dimulai tahun 1985 dan diakhiri tahun 2004. Tahun 1985 merupakan tahun berdirinya SPA Yogyakarta. Sejak berdirinya SPA mulai melakukan berbagai kegiatan untuk mengatasi persoalan yang ada saat itu yaitu menurunnya semangat anak-anak untuk pergi pengajian. Pada tahun 1989/1990 SPA mulai mengembangkan kegiatannya dan membentuk Laboratorium Dakwah dan Pendidikan Anak-anak (LABDADIKA), yang mana pada awalnya SPA hanya sebagai koordinator pengajian. Sejak saat itulah SPA mulai berkembang dan pada tahun 1996 dikukuhkan sebagai Yayasan Pusat Dakwah dan Pendidikan SPA (YPDP-SPA). Penelitian ini dibatasi sampai tahun 2004, karena untuk mengetahui perkembangan SPA dan bagaimana kontribusinya terhadap kemajuan kualitas dakwah dan pendidikan anak-anak di Yogyakarta.

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah sejarah perkembangan SPA Yogyakarta dari tahun 1985-2004 M?
- b. Bagaimana kontribusi YPDP-SPA Yogyakarta terhadap masyarakat tahun 1985-2004 M?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang:

- a. Sejarah perkembangan SPA Yogyakarta dari tahun 1985-2004 M.
- b. Kontribusi YPDP-SPA terhadap masyarakat tahun 1985-2004 M.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna:

- a. Sebagai sumber informasi atau kerangka acuan bagi yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai YPDP-SPA Yogyakarta.
- b. Sebagai bahan dokumentasi yang diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran secara tertulis demi perkembangan metode dakwah dan pendidikan pada anak-anak di masa yang akan datang.
- c. Sebagai bahan masukan bagi YPDP-SPA dalam rangka meningkatkan pengkajian, perkembangan, kualitas, dan pendidikan pada anak-anak.
- d. Untuk menambah pengetahuan pembaca terhadap bidang kesejarahan khususnya mengenai Sejarah Yayasan Pusat Dakwah dan Pendidikan SPA (YPDP-SPA) Yogyakarta.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian mengenai SPA (sekarang YPDP-SPA) telah banyak dilakukan oleh kalangan akademik. Hal itu dikarenakan sejak berdirinya sampai sekarang SPA telah banyak berperan dalam bidang dakwah dan pendidikan untuk kalangan anak-anak Islam. YPDP-SPA menciptakan metode dan kreasi baru dengan media yang tepat untuk pendidikan agama bagi anak-

anak akan tetapi, sepengetahuan penulis belum ada satu karya pun yang membahas tentang Sejarah YPDP-SPA Yogyakarta secara menyeluruh dari tahun 1985-2004 M. Karya-karya yang membahas mengenai SPA antara lain:

Menjadi Pendidik Profesional (2003) ditulis oleh LPP Bina Insantama Silaturrahim Pencinta Anak-anak SPA Yogyakarta. Buku ini diterbitkan oleh SPA prees, membahas tentang bagaimana seorang pendidik mengelola kelas yang baik, psikologi anak praktis, psikologi pendidikan, strategi belajar mengajar, manajemen kepemimpinan, memahami berbagai aspek bercerita dan masih banyak lagi, serta selayang pandang tentang SPA yaitu sejarah berdirinya, visi dan misi, serta kiprah divisi-divisi, namun penjelasan tersebut hanya sekilas.

Arsip SPA Yogyakarta 1987-1988 M. Arsip ini berisi tentang sejarah berdirinya SPA, masa kepengurusan awal dan sekilas gambaran tentang kegiatan SPA pada saat itu.

Adapun skripsi yang membahas tentang SPA Yogyakarta adalah karya Samsuri, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Studi Tentang Pengajaran Membaca al-Qur'an pada Program Tutorial Membaca al-Qur'an (PTMAQ) oleh Silaturrahim Pengajian Anak-Anak SPA di Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta (1997)*". Pembahasannya terfokus pada salah satu kegiatan SPA yaitu tentang kiprah PTMAQ di Kecamatan Depok. Skripsi tersebut membahas mengenai gambaran umum SPA, Sekilas tentang Sejarah SPA, dasar dan tujuan, Struktur organisasi SPA dan memfokuskan kajiannya pada

pelaksanaan pengajaran membaca al-Qur'an pada Program Tutorial Membaca al-Qur'an (PTMAQ) SPA di kecamatan Depok.

Skripsi Eko Ari Mulyani, mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Kajian Pesan-pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Anak-anak SPA Yogyakarta (2000)*". Skripsi ini menjelaskan sekilas tentang berdirinya SPA, visi misi SPA, maksud dan tujuan SPA, Struktur Organisasi SPA dan lebih menekankan permasalahannya pada pesan-pesan dakwah dalam syair lagu anak-anak SPA.

Skripsi Muhammad Fatkhul, mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Pengembangan Metode Pendidikan Agama Islam Pada SPA (Silaturrahim Pecinta Anak-anak) (2001)*". Skripsi ini membahas sekilas tentang Gambaran umum SPA dan memfokuskan penelitiannya pada pengembangan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi (BCM) pada SPA.

Skripsi Nur Hidayah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak-anak Lewat Nyanyian dan Musik di SPA (Silaturrahim Pecinta Anak-anak) Pelemkecut Yogyakarta (2001)*". Skripsi ini lebih memfokuskan pembahasannya pada usaha SPA untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) pada anak-anak lewat nyanyian dan musik .

Dari penelitian tersebut di atas, penulis belum menemukan adanya pembahasan mengenai Sejarah Yayasan Pusat Dakwah dan Pendidikan Silaturrahim Pecinta Anak Yogyakarta secara menyeluruh.

E. LANDASAN TEORI

Sejak dilahirkan, manusia hidup di dalam suatu lingkungan tertentu yang menjadi wadah bagi kehidupannya. Sebagai makhluk sosial, dalam memenuhi kebutuhannya, mereka memerlukan bantuan dan kerja sama dengan orang lain. Bahkan tidak ada seorang pun yang mampu hidup dan dapat berbahagia secara sendirian tanpa bantuan orang lain. Bermacam-macam bentuk dan variasi dari kebutuhan manusia, dari hal yang sederhana hingga yang rumit dan kompleks selalu membutuhkan bantuan orang lain.³ Selanjutnya dalam interaksi tersebut akan terdapat suatu hubungan, hubungan itu menimbulkan kelompok-kelompok sosial berdasarkan kesamaan kepentingan ataupun kesamaan-kesamaan yang lain. SPA sebagai suatu lembaga dakwah dan pendidikan untuk kalangan anak-anak, jelas mempunyai struktur keorganisasian yang di dalamnya terdapat hubungan atau interaksi antar masing-masing komponen.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori modernisasi, menurut teori ini proses perubahan dipandang secara esensial sebagai suatu perkembangan dari dalam, dan dunia luar hanya berperan sebagai rangsangan

³ Hasan Basri, *Remaja berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 128.

untuk "adaptasi".⁴ Pada pengkajian teori modernisasi, perubahan sosial terjadi karena masyarakat berkomunikasi dengan ide-ide baru, masyarakat menyatakan kesadaran akan keterbelakangannya, dan adanya ikatan kesadaran berorganisasi yang lebih baik.⁵

Untuk mengetahui secara jelas sejarah YPDP-SPA Yogyakarta, penulis menggunakan pendekatan sosio historis. Pendekatan sosio historis yaitu memahami suatu peristiwa (manusia) dengan melihat kaitan erat antara kesatuan waktu, tempat, dan kebudayaan dari peristiwa yang terjadi.⁶ Hal itu juga dalam mempelajari manusia, masyarakat, dan kebudayaan maka diperlukan ilmu sosiologi. Ilmu sosiologi menitik beratkan pembahasannya pada pola interaksi sosial.⁷ Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang per orang, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang per orang dengan kelompok manusia.⁸

Pada perkembangannya dari tahun ke tahun YPDP-SPA Yogyakarta semakin memperluas dan memperbanyak aktivitasnya. Berawal dari sebuah pengajian gabungan yang diadakan oleh dua kelompok pengajian, kemudian

⁴ Peter, Burke, *History and Social Theory*, diterjemahkan oleh Mestika Zed dan Zulfami, *Sejarah dan Teori Sosial* (Jakarta: Obor Indonesia, 2001), hlm. 198.

⁵ Agus Salim, *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002), hlm. 131.

⁶ Mukti Ali, "Agama sebagai sasaran penelitian penelaahan di Indonesia", *Jurnal al Jamiah*, No 11 th XVI (IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1979), hlm. 49.

⁷ Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi tentang pribadi Masyarakat* (Jakarta: Galia Indonesia, 1982), hlm. 4 -5.

⁸ Soeryono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 51.

berkembang menjadi sebuah lembaga dakwah dan pendidikan untuk kalangan anak-anak dilengkapi dengan berbagai aktivitas yang menciptakan metode baru dalam pendidikan anak-anak Islam.

F. METODE PENELITIAN

Penelitian tentang sejarah merupakan sebuah kajian yang mendasarkan pada kerangka ilmu. Artinya sejarah tidak terlepas dari metode-metode ilmiah. Dalam hal ini sejarah merupakan rekonstruksi masa lalu yang terkait dengan mekanisme dan prosedur ilmiah.⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yaitu proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman masa lampau.¹⁰ Metode sejarah tidak mengutamakan data masa sekarang, tetapi memusatkan perhatiannya pada data masa lampau berupa: peninggalan-peninggalan, dokumen-dokumen, arsip-arsip, benda-benda pusaka, dan bahkan benda-benda yang dianggap kramat dan lain-lain. Data itu tidak sekedar diungkapkan dari sudut kepentingan sejarahnya akan tetapi, untuk memahami berbagai aspek kehidupan masa lalu seperti adat istiadat, kebudayaan, hukum yang berlaku, struktur masyarakat, pemerintahan, kehidupan sosial, dan ekonomi, dan pendidikan.¹¹

Adapun tahapan-tahapan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

⁹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 2001), hlm. 18.

¹⁰ Louis Gattschalk, *Understanding History*, diterjemahkan oleh Nugraha Noto Susanto, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: UII Press, 1986), hlm. 32.

¹¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 79.

1. Heuristik

Heuristik yaitu penghimpunan data-data sejarah. Pada tahap ini penulis menggunakan dua metode yaitu:

- a. Studi kepustakaan atau *library research*, yaitu mengkaji buku-buku, arsip-arsip, dan dokumen tertulis yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Dalam hal ini penulis membaca, memahami, dan menganalisa data-data tertulis mengenai YPDP-SPA Yogyakarta baik itu berupa karya ilmiah seperti skripsi, buku-buku, dan juga berita-berita di berbagai media masa.
- b. Metode wawancara atau interview. Wawancara yaitu mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden.¹² Status metode wawancara ini pada dasarnya merupakan cara untuk memperdalam data yang diperoleh melalui pengamatan. Namun di sisi lain penelitian yang dilakukan hanya dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang dijumpai itu seringkali belum mampu mengungkap latar belakang dari timbulnya gejala-gejala yang disaksikan dalam pengamatan itu. Oleh karena itu diperlukan cara lain yang diharapkan dapat melengkapi atau lebih memperjelas latar belakang timbulnya gejala-gejala tersebut, sehingga dapat diperoleh bahan keterangan yang lebih lengkap dan mantap. Tidak terdapat lagi keragu-raguan yang dapat mencegah timbulnya salah penafsiran atau salah menarik kesimpulan terhadap

¹² Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192.

gejala-gejala yang disaksikan dalam pengamatan.¹³ Untuk melengkapi data tersebut maka penulis menggunakan metode wawancara. Di sini penulis melakukan wawancara antara lain dengan ketua Yayasan, pengurus SPA Yogyakarta, serta pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Kritik Sumber (Verifikasi)

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan sumber, dalam hal ini yang harus diuji adalah keabsahan tentang keshahihan sumber (*kredibilitas*) yang ditelusuri melalui kritik Intern dan keabsahan tentang keaslian sumber (*otentisitas*) yang diketahui melalui kritik ekstern.¹⁴ Kritik ekstern dilakukan untuk menguji atas asli dan tidaknya sumber. Kritik ini dilakukan dengan menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang di temukan. Bila sumber itu merupakan dokumen tertulis, maka harus diteliti kertasnya, tintanya, gaya tulisannya, bahasanya, kalimatnya, ungkapan kata-katanya, hurufnya dan segi penampilan luar lainnya. Untuk menguji semua itu peneliti dapat menguji data berdasarkan lima pertanyaan yaitu: kapan sumber itu dibuat, di mana sumber itu dibuat, siapa yang membuat, dari bahan apa sumber dibuat, dan apakah sumber itu dalam bentuk asli apa tidak.¹⁵ Selain pada dokumen tertulis, kritik ekstern juga dilakukan pada artefak, sumber lisan,

¹³ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 57.

¹⁴ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), hlm. 99-100.

¹⁵ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu 1999), hlm.59-60.

dan sumber kuantitatif, untuk membuktikan keasliannya. Setelah diperoleh keyakinan tentang keaslian sumber, selanjutnya akan diteliti lagi apakah sumber itu bisa dipercaya kebenarannya atau tidak melalui kritik intern. Untuk menelusuri kredibilitas sumber, peneliti harus meneliti sumber berdasarkan pada prosese-proses dalam kesaksian, karena kesaksian dalam sejarah merupakan faktor paling menentukan sah/tidaknya sumber. Oleh karena itu kritik dilakukan sebagai alat pengendalian atau pengecekan proses-proses itu serta untuk mendeteksi adanya kekeliruan yang mungkin terjadi.

3. Interpretasi

Interpretasi yaitu menafsirkan data yang saling berkaitan dengan data yang telah teruji kebenarannya. Interpretasi ini dilakukan dengan menganalisa dan mensintesis fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu ke dalam suatu interpretasi menyeluruh.¹⁶ Dalam hal ini penulis mengembangkan maksud dari data yang ada dan yang sudah teruji kebenarannya agar keterangan yang akan disajikan bukan hanya sekedar hasil pengamatan saja melainkan juga pemikiran dan analisa dari penelitian. Tahap ini penting karena merupakan upaya untuk mengkronologikan sebuah peristiwa sejarah, sehingga menghasilkan konstruksi sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan.

¹⁶ *Ibid*....hlm. 64.

3. Historiografi

Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian, yaitu adanya rekonstruksi yang imajinatif dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Proses itu dilakukan dengan memperhatikan aspek kronologis sehingga tampak adanya hubungan rasional antara fakta-fakta yang ada secara utuh dan berkesinambungan.¹⁷ Dalam Historiografi ini, hasil dari penafsiran disajikan dalam tulisan yang mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperjelas isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka diperlukan suatu cara penulisan yang baik. Hal itu untuk menjaga agar penulisan yang dilakukan dapat sesuai dengan apa yang sudah ditentukan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

¹⁷ Louis Gatschalk, *Understanding History*, diterjemahkan oleh Nugroho Noto Susanto *Mengerti Sejarah* (Jakarta: UII Press, 1986), hlm. 32.

Pada Bab II diuraikan mengenai gambaran umum YPDP-SPA Yogyakarta, hal ini untuk mengetahui latar belakang berdirinya SPA Yogyakarta, keadaan dan letak geografis YPDP-SPA Yogyakarta, visi dan misi YPDP-SPA Yogyakarta, struktur organisasi YPDP-SPA Yogyakarta, dasar dan tujuan YPDP-SPA Yogyakarta, pembiayaan dan pengelolaan dana YPDP-SPA Yogyakarta, serta sarana dan prasarana YPDP-SPA Yogyakarta.

Bab III membahas tentang Perkembangan SPA Yogyakarta dari tahun 1985 sampai tahun 2004 M. Dalam bab ini dibagi menjadi tiga pokok bahasan yaitu kepengurusan SPA dari tahun 1985-2004 M, aktivitas divisi-divisi YPDP-SPA Yogyakarta, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat aktivitas YPDP-SPA. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kiprah YPDP-SPA dan aktifitasnya dalam dakwah dan pendidikan anak-anak Islam.

Bab IV membahas kontribusi YPDP-SPA Yogyakarta terhadap masyarakat tahun 1985-2004 M. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi YPDP-SPA terhadap masyarakat baik dalam bidang dakwah maupun bidang pendidikan. Dalam bidang dakwah peran YPDP-SPA dapat dilihat dari kegiatan pengajian yang diadakan bagi masyarakat setempat. Terhadap bidang pendidikan kontribusi YPDP-SPA dapat dilihat dari perannya dalam pendidikan formal, non formal, maupun informal, dan yang tidak kalah penting adalah kontribusinya terhadap pengembangan sumber daya manusia dan metode belajar mengajar TKA/TPA.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah penulis lakukan, tentang Sejarah Yayasan Pusat Dakwah dan Pendidikan SPA (YPDP-SPA) Yogyakarta. Penulis bisa menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. SPA adalah sebuah lembaga dakwah yang berkhidmat di lapangan dakwah dan pendidikan untuk kalangan anak-anak. SPA berdiri pada tanggal 3 November 1985 dan dipelopori oleh dua kelompok pengajian. Kedua kelompok pengajian tersebut adalah kelompok pengajian masjid al-Amin Santren dan mushala al-Jihad Karangasem. Berdirinya SPA di latarbelakangi oleh keadaan pengajian anak-anak pada saat itu mengalami kejenuhan. Ini terjadi karena metode pengajaran yang diterapkan hanya monoton dan tidak ada kreasi baru. Awalnya SPA muncul sebagai koordinator pengajian anak-anak di sekitar SPA. Namun dalam perkembangannya keberadaan SPA semakin dapat diterima oleh masyarakat khususnya di dunia pendidikan anak-anak Islam seperti TKA/TPA. Hal ini semakin diperkuat oleh adanya metode baru dalam pengajaran TKA/TPA yang diciptakan SPA. Metode tersebut dikenal dengan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi (BCM). Dengan metode ini ternyata SPA mampu menghidupkan kegiatan TKA/TPA yang pada awalnya mengalami kejenuhan.

Sejak berdiri sampai penelitian ini dilakukan SPA terus mengalami perkembangan yang cukup berarti. Dari yang awalnya SPA hanya sebagai koordinator pengajian anak-anak, kemudian pada tahun 1990 SPA menjadi Laboratorium Dakwah dan Pendidikan Anak-anak (LABDADIKA). Laboratorium yang dimaksud disini adalah SPA ingin membuka wacana baru konsep-konsep baru tentang pendidikan anak-anak. Pada tahun 1996 di bawah ketua umum Drs. Nanang Priyana SPA mengukuhkan dirinya menjadi sebuah yayasan, yaitu Yayasan Pusat Dakwah dan Pendidikan SPA (YPDP-SPA). Kegiatan SPA tidak lagi mengutamakan program pengajian sebagai program unggulan, tetapi yayasan bergerak di berbagai bidang kegiatan yang intinya di tujukan untuk meningkatkan pembinaan anak-anak melalui bidang dakwah dan pendidikan.

Di bawah ketua umum RUA Zaenal Fanani, Sm. Hk., sejak tahun 1999 SPA semakin meningkatkan kualitas yayasan. SPA mulai mencanangkan era profesionalisme antara lain dengan merumuskan visi misi yayasan dan mengubah anggaran dasar SPA. Sejak saat itu pula YPDP-SPA mulai mengembangkan teknik-teknik sosialisasi baik melalui penerbitan maupun melalui pemanfaatan teknologi multimedia. Aktivitas yang sudah dilakukan oleh SPA antara lain: JAMAISSPA, PUSPA, PTMAQ, Kuliah 100 Jam, penataran-penataran, pelatihan-pelatihan, dan lain-lain. Sampai sekarang SPA bersekretariat di Jalan Gejayan Pelemkecut CTX 14 Depok Sleman Yogyakarta.

2. Kontribusi YPDP-SPA Yogyakarta terhadap masyarakat dapat dilihat dari perannya dalam bidang dakwah dan pendidikan. Dalam bidang dakwah, YPDP-SPA dapat memberikan dakwah pada masyarakat setempat. YPDP-SPA dapat menghidupkan pengajian-pengajian di sekitar YPDP-SPA. Melalui kegiatan dakwah tersebut SPA dapat berperan dalam menyadarkan orang tua tentang pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak. Kontribusi SPA dalam bidang pendidikan, dapat dilihat dari perannya dalam pendidikan formal, non formal, maupun informal serta dalam pengembangan SDM dan metode belajar mengajar TKA/TPA. Semua itu dapat memberi dorongan dan inspirasi untuk memajukan pendidikan anak-anak dan untuk terus berkreatifitas dalam mengajar.

B. Saran

Berawal dari penelitian yang sudah dikemukakan pada pembahasan skripsi ini, penulis hendak memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi SPA Yogyakarta dan pihak-pihak yang bersangkutan di dalamnya sebagai berikut.

Dengan melihat perkembangan SPA Yogyakarta sekarang ini, penulis menyarankan agar SPA semakin meningkatkan kualitas yayasan, meningkatkan komunikasi antar pengurus yayasan dan agar semua hasil karya yang telah diciptakan semakin banyak dipublikasikan kepada khalayak umum. Dengan ini diharapkan dakwah Islam pada anak-anak

dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga nantinya dapat menciptakan generasi muda yang islami.





DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim, *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 1994.
- As'ad Humam Dkk, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan, dan Pengembangan Membaca, Menulis, dan Memahami al-Qur'an M3AA*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM", 2001.
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000.
- Burke, Peter, *History and Social Theory*, diterjemahkan, Mestika Zed dan Zulfani, *Sejarah dan Teori Sosial*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Surabaya: UD Mekar, 2000.
- Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- , *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Gatschalk, Louis, *Understanding History*, diterjemahkan oleh Nugraha Nata Susanto, *Mengerti sejarah*, Jakarta: UII Press, 1998.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja Dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- H. M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- , *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Study*, Jakarta: Bina Aksara, 1991.
- Jaudah Muhammad Awwad, *Mendidik Anak Secara Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995.
- _____, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bentang Budaya, 2001.
- Masri Singarimbun, dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: I.P3FS, 1989.
- M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- M. Mansyur Amin, *Dinamika Islam: Sejarah Transformasi dan Kebangkitan*, Yogyakarta: LKPSM, 1996.
- Mukti Ali, "Agama Sebagai Sasaran Penelitian Penelaahan Di Indonesia", *Jurnal al Jamiah*, No 11 th XVI, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1979.
- Neni Ridarineni, "Usaha Menjadi Pusat Dakwah dan Pendidikan Anak", *Republika*, Yogyakarta: Republika, Tt, Tb, Tth.
- Sanapiah Faisal, *Pendidikan Luar Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Sayyid Sabiq, *Nilai-nilai Islami*, Yogyakarta: Sumbang Seh Offset, 1988.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Yogyakarta: UGM Press, 1976.
- Sri Harini, dan Abu Firdaus al-Hawani, *Mendidik Anak Sejak Usia Dini*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali, 1987.
- _____, *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Masyarakat*, Jakarta: Gali Indonesia, 1982.
- TIM Trainer K-100 dan LPP Bina Insantama, *Menjadi Pendidik Professional*, Yogyakarta: SPA Press, 2003.
- Thoha Chabib, *Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Wuntad We.Es. dan Team Kreatif SPA, *Mendidik Anak-anak Dengan Metode BCM (Bermain, Cerita dan Menyanyi)*, Yogyakarta: Pustaka Syahida, 2005.